

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ADAB PESERTA DIDIK MENURUT KH. HASYIM ASY'ARI DALAM
KITAB ADABUL 'ALIM WAL MUTA'ALLIM DAN RELEVANSINYA
DENGAN PERATURAN PRESIDEN RI NO 87 TAHUN 2017
TENTANG PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

ADAM HASIBUAN

NIM. 11611101669

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ADAB PESERTA DIDIK MENURUT KH. HASYIM ASY'ARI DALAM
KITAB ADABUL 'ALIM WAL MUTA'ALLIM DAN RELEVANSINYA
DENGAN PERATURAN PRESIDEN RI NO 87 TAHUN 2017
TENTANG PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

ADAM HASIBUAN

NIM. 11611101669

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Adab Peserta Didik Menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam Kitab Adabul 'Alim wal Muta'allim dan Relevansinya dengan Peraturan Presiden RI No 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter*, yang ditulis oleh Adam Hasibuan NIM. 11611101669 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Dzulqa'dah 1444 H
15 Juni 2023 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Prof. Dr. Asmal May, MA.
NIP. 19531010 198103 1 013

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Adab Peserta Didik Menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam Kitab Adabul 'Alim wal Muta'allim dan Relevansinya dengan Peraturan Presiden RI No 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter*, yang ditulis oleh Adam Hasibuan NIM. 11611101669 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 07 Dzulhijjah 1444 H/26 Juni 2023 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Fikih.

Pekanbaru, 07 Dzulhijjah 1444 H
26 Juni 2023 M

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I

Dr. Zarkasih, M.Ag.

Penguji III

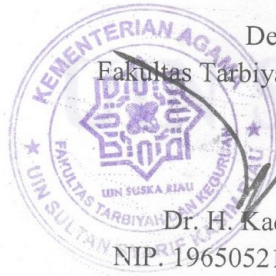
Dr. Mirawati, M.Ag.

Penguji II

Dra. Afrida, M.Ag.

Penguji IV

Dr. Asmuri, M.Ag.



Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 190402 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adam Hasibuan
NIM : 11611101669
Tempat/Tgl. Lahir : Ulak Tano, 06 Juli 1997
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Adab Peserta Didik Menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam Kitab Adabul 'Alim wal Muta'allim dan Relevansinya dengan Peraturan Presiden RI No 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang undangan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 15 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan



Adam Hasibuan
NIM. 11611101669



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillah rabbil ‘alamin, puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad Saw. Yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebenaran, dan semoga kita mendapat syafaatnya di akhirat kelak. Atas ridha Allah Swt, penulisan skripsi dengan judul “*Adab Peserta Didik Menurut KH. Hasyim Asy’ari dalam Kitab Adabul ‘Alim wal Muta’allim dan Relevansinya dengan Peraturan Presiden RI No. 87 Tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter*” dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua dan keluarga tercinta terutama ibu saya, yang tidak pernah berhenti mendoakan segala urusan penulis termasuk dalam proses penyelesaian skripsi ini agar selalu lancar dan mudah. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih

kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc, Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd., Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dr. Idris, M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, MA., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Prof, Dr, Asmal May., M.A, pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan pengarah dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Devi Arisanti, S.Pd.I., M.Ag, Penasehat Akademik (PA) yang selalu membimbing dan membantu penulis dalam proses perkuliahan serta memberikan dukungan serta motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan cepat.
6. Kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan literatur yang penulis lakukan.
7. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membekali ilmu.
8. Kepala Tata Usaha, Kasubag, dan seluruh Staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepala dan karyawan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis berdoa semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah disisi Allah Swt. Akhirnya kepada Allah Swt jualah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Aamin yaa rabbal 'alamiin.

Pekanbaru, 15 Juni 2023

Penulis,

Adam Hasibuan

NIM. 11611101669



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin.....

Ya Rabb... Alhamdulillah rabbi 'alamiin. yang telah memberikan nikmat dan taufik kepada saya. Tidak ada kata lain selain syukur yang begitu dalam atas limpahan dan kasih sayang Allah, sehingga saya masih bisa terus berjuang dan melangkah hingga menghantarkanku pada titik sebenar benarnya perjuangan ini. Tak lupa pula shalawat dan salam teruntuk insan yang di cintai oleh sang khaliq, Nabi Muhammad Sholallahu ,,Alaihi Wa Salam.

Teruntuk pahlawan hidup yang Allah kirimkan untukku, ayah, dan ibu tercinta... terimakasih atas kasih sayang, cinta kasih, perhatian, do'a dan perjuangan serta support yang selama ini di berikan untuk ku, hingga saya berada pada titik ini, semua atas do'a baik dari orang tua tercinta, semoga Allah selalu memberikan kebahagiaan dan keberkahan untuk keluargaku.

Terimakasih juga untuk kakak, abang, adik dan keluarga terdekat maupun jauh yang selalu mendukung perjuangan pada tahap ini. Terimakasih sahabat seperjuangan, sekelas dari maba maupun satu kelas konsentrasi Fiqih, junior kampus, senior kampus serta orang-orang baik yang tidak bisa di sebutkan satu persatu selama berada pada tahap ini yang selalu memberikan semangat serta motivasinya.

Terima kasih untuk semua keluarga baru yang kebersamai di masa kuliah, terimakasih atas dukungannya, semoga ukhuwah ini tetap terjalin hingga ke Jannah- Nya. Aamiin Yaa Rabb..

“Tetap berusahah, jangan pernah menyerah, karena hasil merupakan hal yang pasti bagi orang yang terus berusaha dan berikhtiar, selesaikanlah apa yang sudah engkau mulai.”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Adam Hasibuan (2023): Adab Peserta Didik Menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam Kitab *Adabul 'Alim wal Muta'allim* dan Relevansinya dengan Peraturan Presiden RI No 87 Tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter”

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan Adab Peserta Didik Menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam Kitab *Adabul 'Alim wal Muta'allim* dan Relevansinya dengan Peraturan Presiden RI No 87 Tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter. Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), Penelitian ini bersifat kualitatif, Teknik pengumpulan menggunakan teknik telaah dokumen atau biasa disebut dengan studi dokumentasi. Analisis data digunakan analisis isi (*content analysis*) yang bersumber dari hasil eksplorasi data kepustakaan. Hasil Penelitian di peroleh bahwa Peserta didik memiliki adab terhadap beberapa hal, *pertama* kepada diri sendiri, meliputi pembersihan hati, sabar, *kedua*, adab kepada guru, meliputi memberi penghormatan yang tinggi kepada guru, karena guru merupakan orang yang telah berjasa dalam mengarahkan dan membimbing pelajar ketika menuntut ilmu. *ketiga* adab kepada pelajarannya, meliputi Mengulang dan menghafal bacaan-bacaan hasil belajarnya, menyimak dan menganalisa ilmu-ilmu pengetahuan dan lainnya. Peraturan Presiden RI No 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter” berdasarkan penelitian, memiliki Relevansi terhadap adab peserta dalam kitab *Adabul 'alim wal Muta'allim* karya KH. M. Hasyim Asy'ari. Yaitu sama-sama berusaha untuk menjadikan pelajar sebagai pribadi yang berkarakter, berguna bagi masyarakat, agama dan negara.

Kata kunci: *Adab Peserta Didik, Adabul 'alim wal Muta'allim, KH. M. Hasyim Asy'ari, Peraturan Presiden RI No 87 Tahun 2017.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Adam Hasibuan, (2023): The Student Etiquette According to KH. Hasyim Asy'ari in the Book of *Adabul 'Alim wal Muta'allim* and Its Relevance to RI Presidential Regulation No. 87 of 2017 Concerning Strengthening Character Education

The research aimed at describing the student etiquette according to KH. Hasyim Asy'ari in the book of *Adabul 'Alim wal Muta'allim* and its relevance to RI Presidential Regulation No. 87 of 2017 concerning strengthening character education. It was library research. This research was qualitative. Documentation study was the technique of collecting data. Content analysis sourced from the results of library data exploration was used to analyze data. The research findings showed that students had etiquette toward several things—the first was to themselves including cleansing the heart and patience; the second, etiquette to the teachers including paying high respect to the teachers because the teachers are the persons contributing in directing and guiding them when studying; the third, etiquette to the lessons including repeating and memorizing the readings of their study results, listening to and analyzing science and others. RI Presidential Regulation No. 87 of 2017 concerning Strengthening Character Education based on research had relevance to the student etiquette in the book *Adabul 'Alim wal Muta'allim* work of KH. M. Hasyim Ash'ari—trying together to make students as individuals with character, and make them useful for society, religion, and country.

Keywords: *Student Etiquette, Adabul 'Alim wal Muta'allim, KH. Hasyim Asy'ari, RI Presidential Regulation No. 87 of 2017*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

آدم حاسبيوان، (٢٠٢٣): أخلاقيات التلاميذ حسب الشيخ الحاج هاشم أشعري في كتاب آداب العالم والمتعلم ومدى علاقتها لللائحة الرئاسية رقم ٨٧ لسنة ٢٠١٧ بشأن تعزيز تربية الشخصية

الغرض من هذا البحث هو وصف أخلاقيات التلاميذ حسب الشيخ الحاج هاشم أشعري في كتاب آداب العالم والمتعلم ومدى علاقتها لللائحة الرئاسية رقم ٨٧ لسنة ٢٠١٧ بشأن تعزيز تربية الشخصية. هذا البحث بحث مكتبي، وهذا البحث نوعي، حيث تستخدم تقنية الجمع تقنية مراجعة الوثائق أو تسمى دراسات التوثيق. استخدم تحليل البيانات تحليل المحتوى الذي تم الحصول عليه من نتائج استكشاف بيانات المكتبة. ووجدت نتائج البحث أن التلاميذ لديهم آداب تجاه عدة أمور، أولاً لأنفسهم، منها تطهير القلب، والصبر، وثانياً، أدب لمعلم، بما في ذلك تقديم الاحترام الكبير للمعلم، لأن المعلم هو الشخص الذي ساهم في توجيه التلاميذ عند الدراسة. وثالثاً للدرس، بما في ذلك إعادة وحفظ قراءات نتائج دراستهم، والاستماع إلى العلوم وتحليلها وغيرها. اللائحة الرئاسية لجمهورية إندونيسيا رقم ٨٧ لعام ٢٠١٧ بشأن تعزيز تربية الشخصية استناداً إلى البحث، لها صلة بآداب المشاركين في كتاب آداب العالم والمتعلم من تأليف الشيخ الحاج هاشم أشعري. بمعنى، يحاول كلاهما أن يجعل التلاميذ كأفراد يتمتعون بشخصية مفيدة للمجتمع والدين والوطن.

الكلمات الأساسية: آداب المتعلمين، الشيخ الحاج هاشم أشعري، الشيخ الحاج هاشم أشعري، اللائحة الرئاسية رقم ٨٧ لسنة ٢٠١٧



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Fokus Penelitian	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Pengertian Adab	9
B. Pendidikan Karakter	13
C. Peraturan Presiden RI No 87 Tahun 2017	21
D. Penelitian yang Relevan	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Sumber Data	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Biografi KH. Hasyim Asy'ari.....	33
B. Gambaran Umum Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim.....	35
C. Adab Peserta Didik yang Termuat pada Kitab <i>Adabul Alim Wal Muta'allim</i>	38
D. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.....	41
E. Relevansi Adab Peserta Didik Menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam Kitab Adabul 'Alim wal Muta'allim dengan Peraturan Presiden RINo 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.....	50
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN RIWAYAT PENULIS

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Sampul Buku Tampak Depan
- Lampiran 2. Lembar Surat Keterangan Pembimbing.
- Lampiran 3. Lembar Blanko Bimbingan Proposal.
- Lampiran 4. Lembar Blanko Bimbingan Skripsi.
- Lampiran 5. Lembar Pengesahan Perbaikan Proposal.
- Lampiran 6. Lembar Berita Acara Proposal.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kitab *Adabul Alim Wal Muta'alim* ini, merupakan salah satu karya dari KH. Hasyim Asy'ari. Beliau merupakan salah satu sosok pelopor pendidikan di Indonesia yang telah mewariskan pemikiran yang sangat luar biasa yang mengarahkan peserta didik dalam melaksanakan aktivitas belajarnya agar dapat mencapai tujuan pendidikan Islam, yang mencetak generasi muslim yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang dilandasi oleh nilai-nilai etika Islam. dan buku-bukunya dijadikan rujukan oleh pondok pesantren yang ada di Nusantara. Salah satunya kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'allim*. Di dalam kitab tersebut KH. Hasyim Asy'ari mengaggas bagaimana adab peserta didik, adab kepada diri sendiri ada 10,¹ adab kepada guru ada 12,² maupun adab kepada pelajaran ada 13.³

Pada hakikatnya kitab ini menjelaskan, tentang adab dalam memperoleh ilmu bagi murid dan adab dalam mengajarkan ilmu bagi para guru. Hal ini bertujuan agar sebagai seorang pelajar ataupun pendidik mengetahui bagaimana adab-adab dalam menuntut ilmu khususnya selama proses belajar dan pembelajaran.

Belanda yang sedang menjajah Indonesia, menyebabkan perubahan sistem pendidikan klasik menuju pendidikan terbaru, kemudian KH. Hasyim

¹ Hasyim Asy'ari, *Adabul "Allim wal Muta'allim*, (Jombang: Maktabah Al-Turats Al Islami), hlm. 24

² *Ibid*, Hasyim Asy'ari, hlm. 29

³ *Ibid*, Hasyim Asy'ari, hlm. 43



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Asy'ari mengarang kitab ini bertujuan untuk menampik kemajuan atau perubahan zaman, beliau tidak anti perubahan tetapi dengan syarat tidak mengganti nilai substansinya (mempertahankan nilai-nilai positif yang lama dan menerima nilai-nilai positif yang belum pernah ada).⁴

Menurut kajian ilmu pengetahuan Islam, ada berbagai macam karya tulis yang mengkaji tentang adab, hal demikian membuktikan betapa pentingnya adab bagi seorang murid dan juga bagi seorang guru di dalam pendidikan Agama Islam. Maka dari itu Pemikiran beliau menarik untuk dikaji sebab hal itu tentu akan sangat bermanfaat bagi para peserta didik dan guru dalam proses belajar mengajar

Kedudukan peserta didik dalam proses pendidikan sangat penting, Peserta didik sebagai manusia yang belum dewasa merasa tergantung terhadap pendidikannya, dia merasa memiliki kekurangan-kekurangan tertentu, ia menyadari bahwa kemampuannya masih sangat terbatas dibandingkan dengan kemampuan pendidikannya. Kekurangan ini membawanya untuk mengadakan interaksi dengan pendidikannya.⁵

Sebagai seorang peserta didik, memiliki tugas dan kewajiban untuk menuntut ilmu dengan sebaik-baiknya dengan mendayagunakan seluruh kemampuan yang dimilikinya. Salah satu hal penting yang harus diperhatikan oleh peserta didik dalam upaya keberhasilan belajarnya adalah memiliki adab atau perilaku yang baik dalam belajar, baik antar sesama peserta didik, guru

⁴ Muhammad Rifai, *Biograi Singkat K. H. Hasyim Asy'ari 1871-1947*, (Indonesia: Garasi, 2009.) hlm. 78

⁵ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rajagra findo Persada, 2013), Cet. II, hlm. 24.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun terhadap alat atau bahan untuk memperoleh ilmu pengetahuan tersebut dalam hal ini adalah buku peserta didikan maupun cara berpakaian.

Adab adalah bagian penting dalam pendidikan yang berkenaan dengan aspek-aspek sikap dan nilai, baik individu ataupun berhubungan dengan sosial masyarakat kebiasaan baik akan berpengaruh sepanjang kehidupan sehari-hari. Jadi ada pepatah yang mengatakan "adab lebih tinggi dari ilmu". Oleh karena itu, kualitas-kualitas yang terkandung dalam agama harus diketahui, diterapkan, dan dilatihkan oleh manusia agar dapat menjadi dasar kepribadian sehingga dapat menjadikan manusia yang sempurna (insan kamil). Mengingat begitu pentingnya adab dalam kehidupan sampai hal terkecil pun memiliki cara atau aturan tersendiri.⁶

Zaman yang semakin canggih, banyak anak bangsa yang menggunakan internet sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan sosialnya. Dalam perkembangan zaman saat ini anak bangsa tidak memanfaatkan hal itu dengan sebaik-baiknya dengan perbuatan yang positif malah sebaliknya, kenakalan remaja sudah menampakkan pergeseran kualitas kenakalan yang menjurus pada tindak kriminalitas yang banyak diberitakan oleh media-media baik media massa maupun elektronik baik koran, internet dan televisi seperti tindakan tawuran, membegal, mencuri, perilaku seks dikalangan peserta didik bahkan penganiayaan hingga membunuh. Kenakalan remaja saat ini

⁶ Ali Zainuddin. *Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara 2011), hlm. 32-33.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

cenderung membuat masyarakat resah karena melewati batas kewajaran dan mempunyai implikasi yang berbahaya.⁷

Dari masa ke masa etika atau adab peserta didik menjadi persoalan yang penting. Analisis yang dikembangkan oleh pakar pendidikan Indonesia, H.A.R. Tilaar menjelaskan bahwa ada beberapa persoalan yang dihadapi oleh sistem pendidikan nasional saat ini. Salah satunya adalah menurunnya akhlak dan moral peserta didik. Arus persebaran pornografi melalui media internet termasuk HP berlangsung secara sangat cepat dan memiliki jangkauan yang luas. Merebaknya perilaku penyimpangan moralitas di kalangan peserta didik yang semakin meningkat dari waktu ke waktu, salah satunya Dipengaruhi oleh semakin luasnya peredaran dan persebaran media pornografis.⁸

Tahun 2017 Presiden RI yaitu Ir. Jokowi dodo menawarkan sebuah program yaitu revolusi mental, sehingga dikeluarkanlah Peraturan Presiden Republik Indonesia (Perpres) Nomor 87 Tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter (PPK). Yaitu gerakan pendidikan dibawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi dan mensinergikan antara olah hati, olah rasa, olah fikiran dan olah raga, sebagai gerakan revolusi mental untuk mewujudkan peserta didik yang berkarakter dan handal.⁹

⁷ Nunung Unayah dan Muslim Sabarisman, “Fenomena Kenakalan Remaja dan Kriminalitas”, dalam *Jurnal Sosio Informa, Puslitbang Kesejahteraan Sosial, Kementerian Sosial RI*, Vol. 1, No. 02 (Mei – Agustus, 2015), hlm. 121.

⁸ Ngainun Naim, *Rekonstruksi Pendidikan Nasional Membangun Paradigma yang Mencerahkan* (Teras: Yogyakarta, 2009), hlm.37.

⁹ Peraturan Presiden Republik Indonesia (Perpres) Nomor 87 Tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter



Peraturan presiden ini muncul merupakan upaya serius pemerintah untuk merevitalisasi dan memperkuat potensi dan kompetensi berbagai elemen dalam ekosistem Pendidikan.¹⁰

Melihat awal mula kemunculan kedua gagasan ini, yang bertujuan untuk menstabilkan nilai nilai pendidikan pada masanya, maka peneliti ingin menelusuri lebih dalam, karena sekilas Perpres ini sejalan dengan konsep pendidikan yang ditawarkan oleh KH. Hasyim Asy'ari tentang adab peserta didik. Seperti yang di jabarkan dalam perpres 87 tahun 2017 pasal 3 yaitu PPK dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai pancasila dalam pendidikan karakter salah satunya nilai religious¹¹, senada dengan penjelasan KH. Hasyim Asy'ari bahwa peserta didik haruslah memperbaiki niat untuk mendapatkan keridaan Allah dalam menuntut ilmu.¹² Karena nilai religius merupakan nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan. Ia menunjukkan bahwa pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan ajaran agamanya.¹³ Mengingat isi kitab adabul alim wal muta'alimini terdiri dari delapan bab, namun dalam penelitian ini penulis hanya fokus pada adab peserta didik saja.

¹⁰ Arif Purnomo, Pelatihan Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPS Berorientasi pada Perpres Nomor 87 Tahun 2017 pada Forum Guru Ambarawa, *Jurnal Panjar* Vol. 1, No. 2, (2019), hlm. 156-159.

¹¹ *Ibid*, Peraturan Presiden, pasal 3.

¹² *Loc. Cit*, Hasyim Asy'ari, hlm 24

¹³ Mohamad Mustari, *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “**Adab Peserta Didik Menurut KH. Hasyim Asy’ari dalam Kitab *Adabul ‘Alim wal Muta’allim* dan Relevansinya dengan Peraturan Presiden RI No 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter**”

B. Penegasan Istilah

1. Adab Peserta didik

Adab adalah disiplin rohani, akli, dan jasmani yang memungkinkan seseorang dan masyarakat mengenal dan meletakkan segala sesuatu pada tempatnya dengan benar dan wajar, sehingga menimbulkan keharmonisan dan keadilan dalam diri, masyarakat, dan lingkungannya.¹⁴ Adab yang penulis maksud adalah adab peserta didik menurut KH. Hasyim Asy’ari kitab *Adabul ‘alim wal Muta’allim*.

2. Peraturan Presiden RI Nomor 87 Tahun 2017

Peraturan Presiden RI Nomor 87 Tahun 2017 membahas tentang penguatan pendidikan karakter (PPK). Yaitu untuk menguatkan karakter peserta didik melalui harmonisasi dan mensinergikan antara olah hati, olah rasa, olah fikiran dan olah raga, sebagai gerakan revolusi mental untuk mewujudkan peserta didik yang berkarakter dan handal. Perpres yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah relevansinya dengan adab peserta didik menurut KH. Hasyim Asy’ari dalam kitab *Adabul ‘alim wal Muta’allim*.

¹⁴ Husaini, Adian. *Pendidikan Islam: Membentuk Manusia Berkarakter & Beradab. Indonesia*, (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2011,) hlm 78.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis memfokuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu:

Adab peserta didik menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adabul 'alim wal Muta'allim* dan relevansi Adab Peserta didik menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adabul 'alim wal Muta'allim* dengan Perpres No.87 Tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Adab peserta didik menurut KH.Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adabul 'alim wal Muta'allim* dan relevansi Adab Peserta didik menurut KH.Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adabul 'alim wal Muta'allim* dengan Perpres No.87 Tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Ada beberapa manfaat teoritis yang dapat kita ambil melalui penelitian ini, antara lain:

Memberikan sumbangsih mengenai adab peserta didik menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adabul 'alim wal Muta'allim*, dan gambaran mengenai relevansi Adab Peserta didik menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adabul 'alim wal Muta'allim* dengan Perpres No.87 Tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter.



b. Manfaat Praktis

Adapun beberapa manfaat praktis yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini, antara lain:

- a) Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan supaya dapat menambah pengalaman dan pengetahuan mengenai Apa saja Adab peserta didik menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adabul 'alim wal Muta'allim*. Serta sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Strata 1 (S1).
- b) Bagi Lembaga Pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan mengenai relevansi Adab Peserta didik menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adabul 'alim wal Muta'allim* dengan Perpres No.87 Tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengertian Adab

Menurut al-Attas, secara etimologi (bahasa); adab berasal dari bahasa Arab yaitu *addaba-yuaddibu-ta'dib* yang telah diterjemahkan oleh al-Attas sebagai mendidik atau pendidikan. Adab menurut KH. Hasyim Asy'ari merupakan suatu konsep tentang perilaku seorang pendidik dan peserta didik yang seharusnya dilakukan untuk bisa memberikan pendidikan yang baik dan menerima pendidikan secara baik pula.¹⁵

Pengertian Adab menurut bahasa mempunyai makna ganda, bisa dimaknai kesopan satunan, bisa juga digunakan untuk menunjuk kepada keindahan bahasa dalam sebuah sastra, dan kadang pula dimaknai hidangan sebuah undangan. Persoalan adab menjadi krusial terkait dengan pembentukan karakter peserta didik di sebuah lembaga pendidikan. Tiada artinya seorang peserta didik memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi namun tidak mempunyai moralitas adab yang seimbang, Abu Zakariya al-'Anbariy rahimahullâh mengatakan, "ilmu tanpa adab seperti api tanpa kayu bakar, sedangkan adab tanpa ilmu bagaikan ruh tanpa jasad". akibatnya hanya melahirkan kaum cendekiawan yang takka mempunyai integritas moral (adab)

¹⁵ Putri, Mega Aulia, A. Gani, dan Muhammad Akmansyah. "Konsep Adab Pendidik (Perspektif Imam Nawawi dan KH. Hasyim Asy'ari)." *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, No. 3, (2023), hlm. 1970.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam membangun bangsa dan negara yang pada gilirannya mengakibatkan kebobrokan moral di tingkat jajaran pemerintahan.¹⁶

Beberapa pengertian adab dari cendekiawan muslim. Seperti:

1. Al-Jurjani, mendefinisikan adab adalah proses memperoleh ilmu pengetahuan (ma'rifah) yang dipelajari untuk mencegah pelajar dari bentuk kesalahan.¹⁷
2. Ibrahim Anis mengemukakan adab ialah ilmu yang objeknya membahas nilai-nilai yang berkaitan dengan perbuatan manusia.¹⁸
3. Ahmad Amin mengatakan bahwa adab ialah kebiasaan baik dan buruk.¹⁹
4. Soegarda Poerbakawatja mengatakan adab ialah budi pekerti, watak, kesusilaan, yaitu kelakuan baik yang merupakan akibat dari sikap jiwa yang benar terhadap khaliknya dan terhadap sesama manusia.²⁰ Hakikat dari "Adab itu adalah menyatunya semua tabiat baik. orang yang beradab adalah "orang yang didalam dirinya berkumpul semua tabiat baik dan darinya diambil adabnya"²¹

Kurun Waktu dua abad awal setelah kelahiran Islam istilah adab mendatangkan implikasi arti etika dan sosial. Kata dasar *Adb* memiliki makna sesuatu yang menakjubkan atau persiapan atau pesta. Adab dalam

¹⁶ Busthami, Syarif Hidayat. "Pendidikan Berbasis Adab Menurut A. Hassan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 15, No1, (2018) hlm. 4.

¹⁷ Wan Wan Mohd Nor Wan, *Filsafat Dan Praktik Pendidikan Islam Syed Muhammad Naquib Al-Attas*. Terj. Dari Bahasa Inggris Oleh Hamid Fahmi, M. Arifin Ismail Dan Iskandar Arnel. Bandung: Mizan, 2003, hlm 60

¹⁸ Ibrahim Anis, *Al-Mu'jam Al-Wasit*, (Mesir: Darul Ma'arif, 1972), hlm. 202

¹⁹ Amhad Amin, *Kitab Al-Akhlak*, (Cairo: Daral-Kutub Al-Misriyah), hlm. 15

²⁰ Soegarda Poerbakawatja, *Ensiklopedia Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1976), hlm. 9

²¹ Said bin Musfir al-Qahthani, Asy-Syaikh Abd al-Qadir al-jilani, *wa Arauhu Al-I'tiqadiyahwa Ash-Shufiyah*, terjemahan Munirul Abidin, Buku Putih Syaikh Abdul Qadir Al-Jilani, (Darul Falah: Jakarta, Cet.I, 2004), hlm. 431



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengertian ini serupa dengan bahasa Latin urbanitas, kesopanan, keramahan, serta kehalusan budi pekerti penduduk kota. Dengan demikian, adab sesuatu berarti sikap yang baik dari sesuatu tersebut. Bentuk jamaknya adalah Ādāb al-Islam, dengan begitu, berarti pola perilaku yang baik yang ditetapkan oleh agama Islam berlandaskan pada tuntutan dan ajarannya.²²

Adab merupakan pengenalan dan pengakuan terhadap tempat, kedudukan, dan keadaan yang tepat dan benar dalam kehidupan, dan untuk disiplin diri seseorang seharusnya ikut serta secara positif dan rela memainkan peranannya sesuai dengan pengenalan dan pengakuan itu.²³ orang beradab merupakan orang yang menggunakan epistemologi ilmu dengan benar, menerapkan keilmuan terhadap objeknya secara adil, dan sanggup mengidentifikasi dan memilah pengetahuan-pengetahuan (ma'rifah) yang salah. Setelah itu, metode untuk mencapai pengetahuan itu harus juga benar sesuai kaidah Islam.

Karena posisi adab itu penting, pengingkaran terhadapnya akan menimbulkan kekacauan (chaos) dan ketidakadilan, yang pada gilirannya menampakkan kebingungan atau kekeliruan dalam ilmu. Akibatnya bukan saja berdampak pada pribadi yang bersangkutan tetapi jugaberdampak luas di masyarakat. Sebagai bukti, dalam kehidupan bermasyarakat, kebingungan terhadap ilmu telahberdampak pada munculnya pemimpin-pemimpin palsu yang akan menambah pesatnya kekeliruan ilmu dan ketidakadilan.²⁴

²² Hanafi, Urgensi Pendidikan Adab dalam Islam, *Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman*, (2017), Vol. 4, No. 1, hlm. 61

²³ Nuqaib Al-Attas, *Islam and Secularism*, (Kuala Lumpur: ISTAC, 2003), hlm. 129.

²⁴ Toha Machsun, Pendidikan Adab, Kunci Sukses Pendidikan. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, (2016). vol. 6, No. 2, hlm. 231

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Ahmad Amin yang dikutip Asep Usman Ismail dalam bukunya yang berjudul “*Tasawuf*” adab adalah suatu ilmu pengetahuan yang menjelaskan arti dari perilaku baik dan buruk, merencanakan seharusnya apa yang dilakukan oleh manusia, menunjukkan suatu tujuan yang hendak dicapai dalam perbuatan dan menunjukkan jalan terbaik untuk melakukan apa yang harus diperbuat oleh manusia.²⁵

Adab suatu hal yang fitrah dan telah lama berakar dalam ajaran Islam. Berwudlu’ sebelum memegang kitab suci Al-Quran merupakan adab terhadap sumber ilmu yang benar. Keseluruhan ibadah terhadap Allah Ta’ala sesungguhnya merupakan bentuk adab manusia sebagai hamba terhadap Penciptanya. Dalam Al-Quran, seorang anak harus selalu berbuat dan bergaul dengan baik orang tuanya walaupun tanpa harus mengikuti kekafiran mereka. Pemimpin yang fasiq tidak semestinya dilengserkan kecuali ketika memerintahkan terhadap kekafiran, tetapi perlu diingatkan dengan nasehat yang benar.²⁶

Adab adalah kebiasaan dan aturan perilaku praktis yang memiliki muatan nilai baik yang bersumber dari ajaran agama Islam, berasal dari ajaran-ajaran dan perintah-perintahnya, serta menanamkan nilai kebaikan dalam diri manusia sebagai insan dan sebagai pribadi.²⁷

Dari beberapa definisi Adab berarti norma atau perilaku sopan santun kepada orang lain terutama kepada orang yang lebih tua agar pergaulan

²⁵ Asep Umar Ismail, *Tasawuf*, (Jakarta: Pusat Studi Wanita, 2005), hlm. 5.

²⁶ *Op. Cit*, Toha Machsun, hlm. 224.

²⁷ Muhammad Ali Noer, dkk, Konsep Adab Peserta Didik dalam Pembelajaran menurut Az-Zarnuji dan Implikasinya terhadap Pendidikan karakter di Indonesia. Al-Hikmah: *Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, (2017), Vol.14, No. 2, hlm. 184.

sesama manusia tetap terjaga dan harmonis yang didasarkan atas aturan agama, terutama agama islam.

B. Pendidikan Karakter

Pada dasarnya istilah ‘pendidikan karakter’ ini berasal dari dua buah kata yang terpisah, yaitu “pendidikan” dan “karakter”.²⁸ Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.²⁹

Asroi mengutip pendapat Lengeveld yang mengatakan bahwa “pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada anak yang diarahkan pada pendewasaan anak itu sehingga cakap dan mampu melaksanakan tugas hidupnya”.³⁰ Amin Kuneifi Elfachmi mengatakan, “pendidikan adalah pertolongan yang diberikan oleh orang-orang dewasa dalam perkembangan anak untuk mencapai tujuan agar anak cukup

²⁸ Muchtar, dkk, Pendidikan karakter menurut kemendikbud. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, (2019), Vol. 3, No. 2, hlm. 50-57.

²⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Undang Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan: Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam, 2006), hlm. 5.

³⁰ Asroi, *Teori dan Prinsip Pendidikan* (Tangerang: Pustaka Mandiri, 2013), hlm. 2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cepat melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain”.³¹ Ada 6 hal yang perlu digaris bawahi dalam proses pendidikan, antara lain; usaha, bimbingan, pendidik, peserta didik, tujuan, dan perangkat pembelajaran.

Lebih lanjut, Teguh Triwiyanto mengatakan: “Pendidikan adalah usaha menarik sesuatu di dalam manusia sebagai upaya memberikan pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal, dan informal di sekolah, dan luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi kemampuan-kemampuan individu agar di kemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat”.³²

Pendidikan di sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan formal pertama yang akan menentukan arah pengembangan potensi peserta didik. Oleh karena itu, di sekolah dasar perlu mengembangkan karakter disiplin siswa secara optimal sehingga harapannya di tingkat selanjutnya siswa sudah memiliki bekal perilaku disiplin yang kuat. Mengingat demikian pentingnya pendidikan karakter disiplin di sekolah dasar, maka perlu dilakukan berbagai kebijakan sekolah yang dapat mendukung keberhasilan pendidikan karakter disiplin secara optimal.³³

Pengertian pendidikan dalam makna umum ialah Hidup. Artinya bahwa pendidikan merupakan seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta kondisi yang memberikan

³¹ Amin Kuneifi Elfachmi, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2016), hlm. 14

³² Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 23-24

³³ Wuryandani Dkk, (2014). Pendidikan karakter disiplin di sekolah dasar. *Jurnal Cahaya Pendidikan*, Vol. 33, No. 2, Hlm. 287-288.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh baik pada pertumbuhan setiap makhluk individu. Sedangkan secara harfiah arti pendidikan ialah mendidik yang dilakukan guru kepada peserta didik, diharapkan orang dewasa pada anak-anak untuk bisa memberikan contoh yang baik, pembelajaran, pengarahan, dan peningkatan moral, serta menggali pengetahuan setiap orang.³⁴

Pendidikan adalah usaha dalam humanisme pendidikan yang bertujuan memotivasi manusia supaya meningkatkan potensi-potensi kemanusiaannya. Karena pada Sistem Pendidikan akan terjadi proses transformasi, yang merupakan proses perubahan siswa agar menjadi siswa yang terdidik sesuai dengan impian pendidikan yang telah diterapkan. Dalam hal ini semua elemen pendidikan idealnya menjalankan fungsinya pada tiap-tiap dan korelasi satu sama lain yang memusatkan pada perangkuan tujuan pendidikan.³⁵

Setelah menelusuri beberapa pengertian, dapat disimpulkan pendidikan adalah serangkaian kegiatan yang bersifat bimbingan atau pertolongan yang dilakukan secara berkesinambungan kepada seseorang yang masih dalam tahap perkembangan agar siap menghadapi kehidupan setelah dewasa.

Secara etimologis, istilah karakter berasal dari bahasa Latin *charaasein* yang berarti “dipahat atau diukir”. Pendapat yang lain menyebutkan bahwa istilah karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti *to mark* (menandai),

³⁴ Pristiwanti, dkk, (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, Vol. 4, No. 6, hlm. 7912

³⁵ *Ibid*, Pristiwanti, hlm. 7914.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

yaitu menandai tindakan atau tingkah laku seseorang.³⁶ Dalam bahasa Inggris disebut *character*, yang memiliki arti watak, karakter, sifat, peran dan huruf.³⁷

Kata karakter dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Online memiliki arti tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.³⁸ karakter berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai arti “Mengukir corak, mengimplementasikan nilai-nilai kebaikan pada sebuah tindakan sinkron dengan kaidah moral, sehingga dikenal menjadi mausia yang berkarakter mulia.”³⁹ kata ini mulai banyak digunakan kembali dalam bahasa Prancis “*caracter*” pada abad ke 14 dan kemudian masuk dalam bahasa Inggris menjadi “*character*” sebelum akhirnya menjadi bahasa Indonesia menjadi “karakter”

Secara terminologis, para ahli mendefinisikan karakter dengan redaksi yang berbeda-beda. Muchlas Samani & Hariyanto dalam bukunya mengatakan “karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari”.⁴⁰ Sementara Heri Gunawan

³⁶ Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 8

³⁷ Amirulloh Syarbini, *Pendidikan Karakter berbasis Keluarga: Studi tentang Model Pendidikan Karakter dalam Persepektif Islam* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 28.

³⁸ KBBI versi online, kbbi.web.id/karakter (diakses pada tanggal 29 Januari 2023 pukul 7:53)

³⁹ Daryanto & Suryatri Darmiatun, *Implementasi Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 9

⁴⁰ Muchlas Samani & Hariyanto, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Model*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet. 7, 2019), hlm. 43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatakan bahwa “karakter adalah keadaan asli yang ada dalam diri individu seseorang yang membedakan antara dirinya dengan orang lain”.⁴¹

Karakter pada umumnya dihubungkan dengan watak, akhlak atau budi pekerti yang dimiliki seseorang sebagai jati diri atau karakteristik kepribadiannya yang membedakan seseorang dari orang lain. Dengan kata lain, karakter merupakan kebiasaan baik seseorang sebagai cerminan dari jati dirinya. Hal ini sejalan dengan pendapat Hill bahwa,⁴²

Pembentukan karakter pada setiap peserta didik merupakan tujuan dari pendidikan nasional, sesuai dengan Pasal I Undang-undang Sidiknas tahun 2003 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional ialah mengembangkan potensi siswa untuk memiliki pengetahuan, kepribadian dan moral. Pesan dari Undang-undang Sidiknas tahun 2003 tersebut menekankan agar pendidikan tidak hanya membentuk insan Indonesia yang pandai, tetapi juga memiliki keperibadian atau berkarakter, sehingga nantinya muncul generasi bangsa yang tidak hanya memiliki kemampuan aspek pengetahuan yang baik, tapi juga memiliki generasi yang berkembang dengan karakter yang bernafaskan moral yang baik, nilai-nilai luhur bangsa serta beragama.⁴³

Zubaedi mengutip pendapat Suyanto yang mengatakan “karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk

⁴¹Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 3

⁴²Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, Cet. 2, 2012), hlm. 9

⁴³Afandi, R. (2011). Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. *pedagogia: Jurnal Pendidikan*, Vol. 1 No. 1, hlm. 92.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara”.⁴⁴

Kepribadian seseorang, dapat menentukan cara berpikir dan bertindak berdasarkan motivasi terhadap kebaikan dalam menghadapi segala situasi. Cara berfikir dan bertindak tersebut, telah menjadi identitas diri dalam berbuat dan bersikap sesuai dengan yang menurut moral itu baik, seperti halnya: jujur, bertanggung jawab, dan mampu bekerjasama dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan watak atau tabiat seseorang yang membedakannya dengan orang lain dan menjadi ciri khas masing-masing individu serta menjadi dasar dan panduan bagi pemikiran, sikap, dan perilakunya. Dengan demikian cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang ditampilkan oleh seseorang merupakan gambaran karakter seseorang yang dapat di lacak dari lingkungan kehidupan orang tersebut.

Heri Gunawan mendefinisikan pendidikan karakter sebagai: “upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk menanamkan nilai-nilai perilaku peserta didik yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat”.⁴⁵

Pendidikan karakter bukanlah tanggung jawab segelintir orang atau lembaga tertentu saja. Pelaksanaan pendidikan karakter adalah tanggung

⁴⁴*Ibid*, Zubaedi, hlm. 11

⁴⁵*Op.Cit*, Heri Gunawan, hlm. 28

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

jawab bersama, baik lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Ketiga lingkungan pendidikan tersebut harus bekerja bersama-sama untuk mendukung konsistensi dan kontinuitas pendidikan karakter, sehingga dapat tercapai tujuan yang telah ditetapkan. pendidikan karakter di sekolah tidak akan berhasil jika pembelajarannya hanya berupa hafalan secara verbalistik saja. Tidak ada jaminan jika pendidikan karakter itu berdiri sendiri sebagai mata pelajaran, maka akan berhasil dengan baik. Oleh karena itu, pelaksanaan Pendidikan karakter di sekolah hendaknya dapat dilakukan dengan mengintegrasikan ke dalam mata pelajaran.⁴⁶

Mardia Hayati menyatakan bahwa “pendidikan karakter adalah suatu usaha pengembangan dan mendidikan karakter seseorang yaitu kejiwaan, akhlak dan budi pekerti sehingga menjadi lebih baik”.⁴⁷ Pendidikan karkater adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut.⁴⁸

Lickona mendefinisikan pendidikan karakter sebagai upaya yang sungguh-sungguh untuk membantu seseorang memahami, peduli, dan bertindak dengan landasan nilai-nilai etis.⁴⁹ Pendidikan karakter menurut Lickona mengandung tiga unsur pokok, yaitu mengetahui kebaikan (*knowing the good*), mencintai kebaikan (*desiring the good*), dan melakukan kebaikan

⁴⁶ Wuri, Wuryandani, et al. Pendidikan karakter disiplin di sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Vol. 33 No. 2. (2014). hlm. 288.

⁴⁷ Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran: Berbasis Karakter* (Pekanbaru: Al Mujtahadan Press, 2012), hlm. 92

⁴⁸ Ibid. Mardia Hayati, hlm 93

⁴⁹ Aisyah M. Ali, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*doing the good*). Senada dengan itu, Albertus mengatakan bahwa pendidikan karakter adalah diberikannya tempat bagi kebebasan individu dalam menghayati nilai-nilai yang dianggap sebagai baik, luhur, dan layak diperjuangkan sebagai pedoman bertingkah laku bagi kehidupan pribadi berhadapan dengan dirinya, sesama, dan Tuhan.⁵⁰

Lebih lanjut Muhammad Yaumi mengutip definisi pendidikan karakter yang dikumpulkan oleh Berkowitz dan Bier yang dijabarkan sebagai berikut; (1) Pendidikan karakter adalah gerakan nasional dalam menciptakan sekolah untuk mengembangkan peserta didik dalam memiliki etika, tanggung jawab, dan kepedulian dengan menerapkan dan mengajarkan karakter-karakter yang baik melalui penekanan pada nilai-nilai universal; (2) Pendidikan karakter adalah usaha yang disengaja, proaktif yang dilakukan oleh sekolah dan pemerintah (daerah dan pusat) untuk menanamkan nilai-nilai, etis seperti kepedulian, kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan penghargaan terhadap diri dan orang lain; (3) Pendidikan karakter adalah mengajar peserta didik tentang nilai-nilai dasar kemanusiaan termasuk kejujuran, kebaikan, kemurahan hati, keberanian, kebebasan, kesetaraan, dan penghargaan kepada orang lain. Tujuannya adalah untuk mendidik anak-anak menjadi bertanggung jawab secara moral dan warga negara yang disiplin.⁵¹

karakter dipandang sebagai pola berfikir setiap individu untuk menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam sebuah tindakan atau perilaku, sehingga menjadi ciri khas bagi setiap individu. Karena individu yang

⁵⁰*Ibid.* Aisyah. M, Ali, hlm.12

⁵¹Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 9-10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkarakter adalah individu yang mampu membuat sebuah keputusan serta siap untuk bertanggung jawab akan setiap efek dari keputusan yang telah dibuat. Hal tersebut sejalan dengan Thomas Lickona yang berpendapat bahwa, “Karakter adalah suatu nilai dalam tindakan yang dimulai dari kesadaran batin yang dapat diandalkan untuk menanggapi situasi dengan cara yang menurut moral baik”⁵²

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat dijelaskan bahwa pendidikan karakter adalah suatu usaha atau upaya yang dilakukan dalam mendidik atau membimbing seseorang guna menanamkan nilai-nilai kebaikan yang kemudian nilai-nilai kebaikan tersebut bisa dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Peraturan Presiden RI No 87 Tahun 2017

1. Latar Belakang Peraturan Presiden RI No. 87 Tahun 2017

Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang penguatan pendidikan Karakter menyatakan bahwa dalam rangka mewujudkan bangsa yang berbudaya melalui penguatan nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan bertanggung jawab, perlu penguatan pendidikan karakter. penguatan pendidikan karakter sebagaimana dimaksud dalam huruf b merupakan

⁵² Thomas Lickona, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*, terjemahan J.A. Wamaungo (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 81.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggung jawab bersama keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat. Penguatan Pendidikan Karakter yang selanjutnya disingkat PPK adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).⁵³

Selanjutnya pendidikan karakter menjadi komponen dalam kurikulum 2013 revisi, penguatan pendidikan karakter semakin mendapat legalitas karena dalam hal ini pemerintah telah menunjukkan perhatiannya dengan mengeluarkan Peraturan Presiden No. 87 Tahun 2017 yang di tetapkan secara resmi oleh Presiden pada tanggal 6 September 2017. Hal ini merupakan upaya serius pemerintah untuk merevitalisasi dan memperkuat potensi dan kompetensi berbagai elemen dalam ekosistem pendidikan. Selain pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik, Perpres No. 87 Tahun 2017 juga menyasar kelompok masyarakat, dan lingkungan keluarga sebagai pendidik utama dan pertama. Penguatan Pendidikan Karakter yang selanjutnya disingkat PPK adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan,

⁵³ Arif Purnomo, Pelatihan Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPS Berorientasi pada Perpres Nomor 87 Tahun 2017 pada Forum Guru Ambarawa, *Jurnal Panjar Vol. 1*, No. 2, (2019), hlm. 156-159.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).⁵⁴

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) merupakan amanat yang terdapat dalam Nawa Cita yang dicanangkan Presiden. Nawa Cita tersebut tertuang pada butir ke delapan yaitu tentang mengadakan revolusi karakter. PPK juga menyangkut kepribadian atau akhlak siswa. Dapat dipahami bagaimana Presiden memiliki perhatian dengan pendidikan karakter karena generasi sekarang adalah generasi emas yang 30 tahun mendatang akan menjadi pemimpin. Jadi, dengan karakter yang kuat dan bagus, dapat dipastikan kepemimpinan mendatang akan dipastikan hebat.

2. Tujuan Perspres No. 87 Tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter

PPK merupakan lanjutan dari program sebelumnya yang memberikan solusi terhadap turunnya moral anak bangsa, karena menurut Kemendikbud (2017) salah satu urgensi PPK adalah “Keterampilan abad 21 yang dibutuhkan siswa guna mewujudkan keunggulan bersaing Generasi Emas 2045: Kualitas Karakter, Literasi Dasar, Kompetensi 4C (*Critical Thinking an Problem Solving, Creativity, Communication Skills, dan Ability to Work Collaboratively*)”.⁵⁵

Sebagaimana tertera dalam Pasal 2 Perpres No. 87 Tahun 2017 bahwa tujuan dari penguatan pendidikan karakter yaitu:

⁵⁴ *Ibid.* Arif Purnomo, hlm. 156

⁵⁵ Andiarini dkk, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: Erlangga, 2018), hlm. 239.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Membangun dan membekali Peserta Didik sebagai generasi emas Indonesia Tahun 2045 dengan jiwa Pancasila dan pendidikan karakter yang baik guna menghadapi dinamika perubahan di masa depan.
- b. Mengembangkan platform pendidikan nasional yang meletakkan pendidikan karakter sebagai jiwa utama dalam penyelenggaraan pendidikan bagi Peserta Didik dengan dukungan pelibatan publik yang dilakukan melalui pendidikan jalur formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan keberagaman budaya Indonesia, dan
- c. Merevitalisasi dan memperkuat potensi dan kompetensi pendidik, tenaga kependidikan, Peserta Didik, masyarakat, dan lingkungan keluarga dalam mengimplementasikan PPK.⁵⁶

3. Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan Karakter ada 18, yaitu sebagai berikut:⁵⁷

a. Religius

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

b. Jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.

⁵⁶ *Op.Cit.* Arif Purnomo, hlm.156-157.

⁵⁷ Akh. Muzakki, *Instrumen Nilai dalam Pembelajaran: Perspektif Sosiologi Pendidikan Karakter*, (Surabaya: Pustaka Adea, 2015) hlm. 89



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Toleransi

Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

d. Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai peraturan dan ketentuan

e. Kerja keras

Suatu upaya yang terus dilakukan (tidak pernah menyerah) dalam menyelesaikan pekerjaan/yang menjadi tugasnya sampai tuntas.⁵⁸

f. Kreatif

Berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari suatu yang telah dimiliki

g. Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

h. Demokratis

Cara berfikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dengan orang lain.⁵⁹

⁵⁸ Dharma Kesuma dkk., *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 17.

⁵⁹ Mahbubi, Muhammad. *Pendidikan Karakter: Implementasi Aswaja sebagai Nilai Pendidikan Karakter*. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2012). hlm. 90.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i. Rasa ingin tahu

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

j. Semangat kebangsaan

Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.⁶⁰

k. Cinta tanah air

Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.⁶¹

l. Menghargai prestasi

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain

m. Bersahabat/komunikatif

Sikap atau tindakan yang berhubungan dengan orang lain yang didalamnya terdapat komunikasi yang mudah dimengerti sehingga terwujud suasana yang menyenangkan dalam bekerjasama.⁶²

⁶⁰ Fadillah, *Pendidikan Karakter*, (Bojonegoro: Agrapana Media, 2021), hlm. 197

⁶¹ *Ibid*, Fadillah, hlm. 198

⁶² Ibnu Sudrajat, "Upaya Meningkatkan Sikap Bersahabat dan Prestasi Belajar PS Materi Kenampakan Alam Dan Kenampakan Buatan Di Indonesia Melalui Pembelajaran Tutor Sebaya Berbantu Media Video Di Kelas V Sekolah Dasar" (Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto, 2016).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

n. Cinta Damai

Cinta damai ialah sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.

o. Gemar membaca

Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

p. Peduli lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi

q. Peduli sosial

Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan

r. Tanggung jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya ia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan YME.⁶³

⁶³ Pusat Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, “*Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk membentuk Daya saing dan Karakter Bangsa*”, (Pusat Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional,2010):”Kembangkan Karakter Sejak Usia Dini,” Dikbud, Nomor 03 Tahun V (juli 2014): hlm. 14-16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Penelitian yang Relevan

1. Skripsi yang ditulis oleh Markhumah Purnaeni, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2010 dengan judul skripsi “*Etika Pelajar Menurut KH. Hasyim Asy’ari dalam Kitab Adab al ‘Alim wa al-Muta’allim.*” Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu mengkaji tentang konsep adab pelajar menurut KH. M. Hasyim Asy’ari dalam kitab *Adabul Alim wa al-Muta’allim*. Namun penelitian ini hanya membahas tentang adab peserta didik menurut pemikiran KH. M. Hasyim Asy’ari saja, sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang adab peserta didik menurut KH. Hasyim Asy’ari dan relevansi dengan Perpres No.87 Tahun 2017.
2. Skripsi yang ditulis oleh Uswatun Hasanah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas tarbiyah dan kegururuan UIN Sunan Kalijaga tahun 2015 dengan judul Etika pelajar dalam kitab *Adabul ‘alim wal muataallin* karya KH. .Hasyim Asy’ari dan relevansinya dengan tujuan pendidikan nasional. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu mengkaji adab peserta didik menurut KH.Hasyim Asy’ari dalam kitab *adabul ‘alim wal muta’allim*, sedangkan perbedaannya, penelitian ini mengkaji adab peserta didik menurut KH.Hasyim Asy’ari dalam kitab *adabul ‘alim wal muta’allim* dan relevansinya dengan tujuan pendidikan nasional, sedangkan penelitian yang akan dikukan yaitu adab peserta didik menurut KH.Hasyim Asy’ari dalam kitab *adabul ‘alim wal muta’allim* dan relevansinya dengan Perpres No 87 Tahun 2017.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yang mana dalam riset pustaka ini, sumber perpustakaan dimanfaatkan untuk memperoleh data penelitiannya. Maksudnya, riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.⁶⁴ Bahan koleksi yang dimaksud seperti buku, jurnal, karya ilmiah, dan sebagainya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian karya ilmiah melalui analisis dokumen berupa studi pustaka yang bersifat kualitatif. Penelitian ini dilakukan di perpustakaan yang tentunya memiliki fasilitas yang dapat menunjang penelitian ini. Adapun waktunya akan dilaksanakan penelitian ini selama 2 bulan, yakni mulai pada bulan Mei 2023 sampai Juni 2023.

C. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data adalah subjek dari mana data-data diperoleh.⁶⁵ Maksudnya adalah dari mana peneliti mendapatkan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Sumber data yang peneliti gunakan antara lain:

⁶⁴Mestika Zed, *Metode Penelitian Perpustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 1-2

⁶⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data Primer

Sumber data primer ialah data yang langsung memberikan data dalam pengumpulan data.⁶⁶ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku *Adabul 'Alim wal Muta'allim* yang diterbitkan oleh *Maktabah Al-Turats Al-Islami* dan terdiri dari 110 halaman, dan Perpres No 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber yang secara tidak langsung memberikan data dalam pengumpulan data.⁶⁷ Sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain Buku Hasbullah *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Buku Mohamad Mustari *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*, Abuddin Nata *Tokoh-tokoh Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*, Ahmad Mahbubi *Pendidikan karakter: implementasi aswaja sebagai nilai pendidikan karakter*, dan lainnya seperti *jurnal*, artikel, karya ilmiah yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik telaah dokumen atau biasa disebut dengan studi dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu suatu cara pencarian data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁶⁸ Dalam

⁶⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 62.

⁶⁷ *Ibid.* Sugiyono, hlm. 64

⁶⁸ *Op.Cit*, Suharsimi Arikunto, hlm. 231

pengumpulan data, penulis menghimpun, memeriksa serta mencatat dokumen-dokumen yang dijadikan sumber sehingga terhimpunnya data penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*) yang bersumber dari hasil eksplorasi data kepustakaan untuk mengungkap makna, kedudukan, hubungan antara berbagai konsep, kebijakan, program, dan peristiwa yang ada untuk selanjutnya diketahui manfaat, hasil atau dampak dari hal-hal tersebut.⁶⁹

Penelitian ini hanya terfokus pada kitab *Adabul 'Alim wal Muta'allim* karya KH. M. Hasyim Asy'Ari dengan menggunakan teknik analisis isi untuk mengetahui adab peserta didik yang terkandung di dalam buku tersebut dan relevansinya dengan Perpres No.87 Tahun 2017. Adapun langkah-langkah analisis data dalam buku *Adabul 'Alim wal Muta'allim* antara lain:

1. Penulis mengodekan (coding) kata, istilah, dan kalimat yang relevan dengan fokus penelitian dan banyak muncul dalam buku *Adabul 'Alim wal Muta'allim*.
2. Penulis mengklasifikasikan hasil pengodean yang telah dilakukan untuk membangun kategori. Dalam proses ini, Teknik klasifikasi yang digunakan adalah analisis isi semantik dengan mengoperasikan jenis analisis tematik. Teknik ini dipilih dengan maksud untuk menemukan konsep adab peserta didik yang terdapat dalam kitab *Adabul 'Alim wal Muta'allim*.

⁶⁹ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penulis menganalisis dan mencari hubungan satuan makna dan kategori untuk menemukan makna, konsep dan relevansi antara adab peserta didik dalam kitab *Adabul 'Alim wal Muta'allim* dengan Perpres No.87 Tahun 2017.
4. Penulis mendeskripsikan hasil analisis dalam bentuk laporan penelitian.⁷⁰

⁷⁰ Burhan Bungin, "Content Analysis dan Focus Group Discussion dalam Penelitian Sosial," dalam *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, ed. oleh M. Burhan Bungin, Edisi Pertama (Cet. 5. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 234

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data bahwa

1. Menurut KH. Hasyim Asy'ari peserta didik memiliki adab terhadap beberapa hal.
 - a. Adab Peserta didik terhadap diri sendiri meliputi membersihkan hati, membersihkan niat, mempergunakan waktu dengan sebaiknya, Merasa cukup dengan apa yang ada, Tidak berlebihan, wara.
 - b. Adab peserta didik terhadap guru meliputi melakukan perenungan kepada Allah swt dalam memilih guru. menemui pendidik secara langsung, patuh kepada guru, memuliakan guru, Bersabar terhadap kekerasan pendidik, Berkunjung kepada guru meminta izin terlebih dahulu, duduk rapih dan sopan bila berhadapan guru, memperhatikan fatwa hukum, nasihat, kisah, dari para guru, jangan menyela ketika guru berbicara.
 - c. Adab Peserta didik terhadap pelajaran meliputi Mendahulukan ilmu yang bersifat Fardhu ain dari pada ilmu-ilmu yang lain. Harus mempelajari ilmu pendukung ilmu fardhu 'ain, mengulang dan menghafal bacaan-bacaan, menganalisa ilmu-ilmu pengetahuan, mengucapkan salam bila sampai di majlis ta'lim/sekolah/sekolah, kemanapun membawa catatan, menanamkan rasa antusias dan semangat untuk belajar.



2. Berdasarkan hasil penelitian penulis menemukan bahwa Adab Peserta Didik Menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam Kitab Adabul 'Alim wal Muta'allim memiliki relevansi dengan Peraturan Presiden RI No 87 Tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter. di antara nilai karakter yang dijabarkan dalam Perpres yang relevan dengan pemikiran KH. Hasyim Asy'ari yaitu karakter religius, disiplin, kerja keras, bersahabat dan komunikatif, dan mandiri.

B. Saran

1. Penelitian ini berhubungan dengan Adab-Adab yang harus dimiliki oleh pelajar sebagai ikhtiar pencapaian keberhasilan dalam proses menuntut ilmu. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi sebuah pedoman bagi yang terlibat dalam pendidikan sebagai upaya pengembangan perilaku pelajar untuk menjadi yang lebih baik.
2. Dengan memaparkan keterkaitan antara adab pelajar yang ada dalam kitab *Adab al 'alim wa al-Muta'allim* karya KH. M. Hasyim Asy'ari terhadap Peraturan Presiden No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter, kiranya dapat dijadikan salah satu jalan bagi seluruh pelaku kebijakan pendidikan di negeri ini untuk mengatasi degradasi moral pelajar saat ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Adian Husaini, (2011), *Pendidikan Islam: membentuk manusia berkarakter & beradab*. Indonesia, Komunitas Nuun.
- Adisusilo, (2013), *Pembelajaran Nilai Karakter*, Jakarta: PT. Gravindo Persada.
- Ahmad Amin, *Kitab Al-Akhlak*, Cairo: Daral-Kutub Al-Misriyah.
- Andiarini dkk, (2018), *Pendidikan Karakter*, Bandung: Erlangga.
- Anis Ibrahim, (1972), *Al-Mu'jam Al-Wasit*, Mesir: Darul Ma'arif.
- Amin Kuneifi Elfachmi, (2016), *Pengantar Pendidikan* Jarkarta: Penerbit Erlangga.
- Arikunto Suharsimi, (2002), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta.
- Asroi, (2013), *Teori dan Prinsip Pendidikan*, Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Asy'ari Hasyim, *Adabul "Allim wal Muta'allim*, Jombang: Maktabah Al-Turats Al Islami.
- Bungin Burhan, (2007), "Content Analysis dan Focus Group Discussion dalam Penelitian Sosial," Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fadillah, (2021), *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Bojonegoro: Agrapana Media.
- Gunawan Heri, (2014) *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, (2017), Urgensi Pendidikan Adab dalam Islam, *Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman*, Vol. 4, No. 1.
- Hardani, dkk, (2020), *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hariyanto & Muchlas Samani, (2019), *Pendidikan Karakter: Konsep dan Model*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasbullah, (2013), *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* Jakarta: Rajagra findo Persada.
- Hayati Mardia, (2012), *Desain Pembelajaran: Berbasis Karakter*, Pekanbaru: Al Mujtahadan Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ibnu Sudrajat, (2016), “Upaya Meningkatkan Sikap Bersahabat dan Prestasi Belajar PS Materi Kenampakan Alam Dan Kenampakan Buatan Di Indonesia Melalui Pembelajaran Tutor Sebaya Berbantu Media Video Di Kelas V Sekolah Dasar” Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto.
- Ismail Asep Umar, ((2005), *Tasawuf*, Jakarta: Pusat Studi Wanita.
- Kalam Mollah Moch, (2018), Hasyim Asy’ari: Pendidikan dengan Etika dan Tasamuh, *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, Vol 8 No. 1.
- KBBI versi online, kbbi.web.id/ karakter.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, Undang Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan: Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam.
- Kesuma Dharma dkk, (2012), *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Khuluq Lathiful, (2018), *Tafsir Pemikiran Kebangsaan Dan Keislaman Hadratussyaikh KH.M. Hasyim Asy’ari*, Jombang: Pustaka Tebuireng.
- Lickona Thomas, (2013) Mendidik Untuk Membentuk Karakter, terjemahan J.A. Wamaungo Jakarta: Bumi Aksara.
- Machsun, Toha, (2016). Pendidikan Adab, Kunci Sukses Pendidikan. EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam, Vol. 6, No. 2
- M. Ali, Aisyah, (2018), *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- M.A. Putri, Dkk, (2023). Konsep Adab Pendidik (Perspektif Imam Nawawi dan KH. Hasyim Asy’ari). *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, No. 3.
- Muhtar dkk, (2019) Pendidikan karakter menurut kemendikbud. Edumaspul: *Jurnal Pendidikan*.
- Muhamad Zen & Khoirul Fathoni, (1992) *NU Pasca Khittah*, Yogyakarta: Media Widia Mandala.
- Muhammad Mahbubi, (2012), *Pendidikan karakter: implementasi aswaja sebagai nilai pendidikan karakter*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Mulia, (2017), *Karakter Manusia indonesia*, Bandung: Nuansa Cendikia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muslim Sabarisman dan Nunung Unayah, (2015), “Fenomena Kenakalan Remaja dan Kriminalitas”, dalam *Jurnal Sosio Informa, Puslitbang Kesejahteraan Sosial, Kementerian Sosial RI*, Vol. 1, No. 02.
- Mustari Mohamad, (2014), *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers).
- Muzakki Akh, (2015), *Instrumen Nilai dalam Pembelajaran: Perspektif Sosiologi Pendidikan Karakter*, Surabaya: Pustaka Adea.
- Naim Ngainun, (2009), *Rekonstruksi Pendidikan Nasional Membangun Paradigma yang Mencerahkan*, Teras: Yogyakarta.
- Nata Abuddin. (2005) *Tokoh-tokoh Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia (Perpres) Nomor 87 Tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter.
- Poerbakawatja, Soegarda, (1976), *Ensiklopedia Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung.
- Purnomo Arif, (2019), *Pelatihan Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPS Berorientasi pada Perpres Nomor 87 Tahun 2017 pada Forum Guru Ambarawa*, *Jurnal Panjar*, vol. 1, No. 2.
- Pusat Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, “Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk membentuk Daya saing dan Karakter Bangsa”, (Pusat Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, 2010):”Kembangkan Karakter Sejak Usia Dini,” Dikbud, Nomor 03 Tahun 2014.
- Rifai Muhammad, (2009), *Biografi Singkat K.H. Hasyim Asy’ari 1871-1947*, Indonesia: Garasi,
- Said bin Musfir al-Qahthani, (2004), *Asy-Syaikh Abd al-Qadir al-jilani, wa Arauhu Al- I’tiqadiyahwa Ash-Shufiyah*, terjemahan Munirul Abidin, Buku Putih Syaikh Abdul Qadir Al-Jilani, Darul Falah: Jakarta.
- Samsul Nizar, Ramayulis, (2005) *Ensiklopedi Tokoh Pendidikan Islam*, Ciputat: Quantum Teaching.
- Sugiyono, (2014), *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Suharto Toto, (2011), *Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Arruz media.
- Susetyo Benny, (2005), *Politik Pendidikan Penguasa*, Yogyakarta: LkiS.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Soedarsono Soemarno, (2010), *Karakter Mengantar Bangsa dari Gelap Menuju Terang*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Syarbini Amirulloh, (2016), *Pendidikan Karakter berbasis Keluarga: Studi tentang Model Pendidikan Karakter dalam Persepektif Islam*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syarif Hidayat, Busthami. (2018) "Pendidikan Berbasis Adab Menurut A. Hassan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 15, No1.
- Triwiyanto Teguh, (2014) *Pengantar Pendidikan Jakarta*: PT Bumi Aksara.
- Uwendi, (2003), *Sejarah dan Pemikiran Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Wahyudin, (2007), *A to Z Anak Kreatif*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Wan Wan Mohd Nor Wan, (2003) *Filsafat Dan Praktik Pendidikan Islam Syed Muhammad Naquib Al-Attas*. Terj. Dari Bahasa Inggris Oleh Hamid Fahmi, M. Arifin Ismail Dan Iskandar Arnel. Bandung: Mizan.
- Wibowo Agus, (2013), *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wuryandani, Wuri, et al. (2014), Pendidikan karakter disiplin di sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Vol. 33 No. 2.
- Yaumi Muhammad, (2014), *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yulianto Agus, "Makna dan Tantangan Perpres Penguatan Pendidikan Karakter", *Republika Online*.
- Yusuf Sya'fani Mohammad Ahyan, (2018), *Profesi Keguruan: Menjadi Guru yang Religius dan Bermartabat*, Gresik: Caremedia Communication.
- Zainuddin Ali, (2011), *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zakaria Hamry Gusman, (2017), *5 Pilar Revolusi Mental untuk Aparatur Negara*, Jakarta: Gramedia.
- Zed Mestika, (2008), *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Zubaedi, (2012), *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

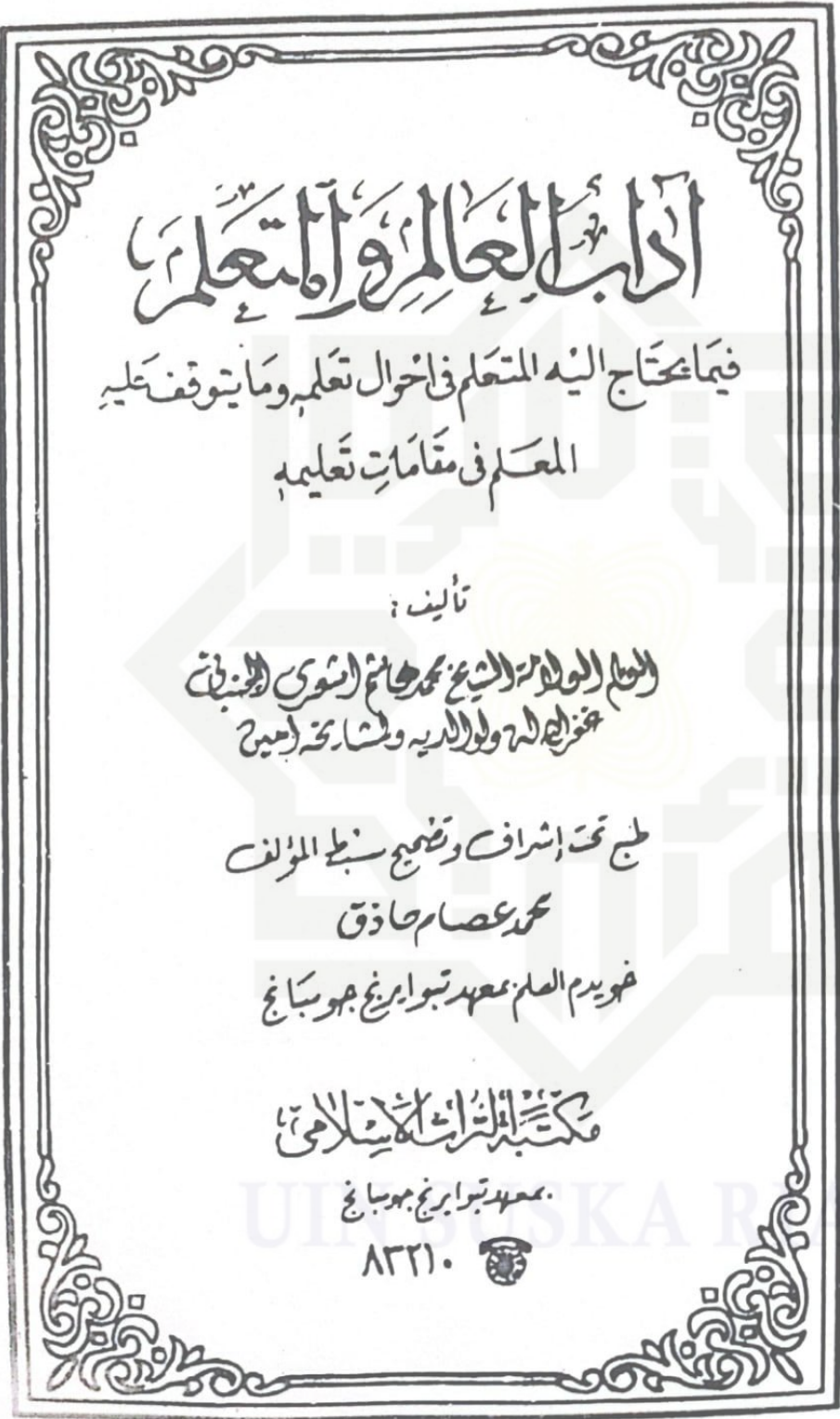
Lampiran 1. Sampul Buku Tampak Depan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





الأدب والعلم والمعلم

فيما يحتاج اليه المتعلم في احوال تعلمه وما يتوقف عليه
المعلم في مقامات تعليمه

تأليف:

أبو الوليد السمرقندي محمد بن محمد بن السمرقندي
مؤلفه له ولوالديه ولشاهه ابراهيم

طبع تحت اشرافه وتصحيفه سبط المؤلف

محمد عصام حادق

فهرديم العلم معهد تبوا ايرنج هو سبانج

مكتبة التراث الإسلامي

معهد تبوا ايرنج هو سبانج

٨٣٢١٠

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

(١٠٩)
فهرست

صحيحة: الموضوع

- ٣- التعريف بالمؤلف
- ٩- خطبة الكتاب
- ١٢- الباب الاول في فضل العلم والعلماء وفضل تعليمه وتعلمه .
- ٢٢- فصل: جميع ما ذكر من فضل العلم واهله انما هو في حق العلماء العاملين بعلمهم الخ
- ٢٤- الباب الثاني في آداب المتعلم في نفسه وفيه عشرة انواع من الآداب .
- ٢٩- الباب الثالث في آداب المتعلم مع شيخه وفيه اثنا عشر نوعا من الآداب .
- ٤٢- الباب الرابع في آداب المتعلم في دروسه وما يعتاد مع الشيخ والرفقة وفيه ثلاثة عشر نوعا من الآداب

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(۱۱.۱)

صحيفة: الموضوع :

۵۵- الباب الخامس في آداب العالم في حق نفسه وفيه

عشرون ادباً

۷۱- الباب السادس في آداب العالم في دروسه .

۸- الباب السابع في آداب العالم مع تلامذته وفيه

اربعة عشر نوعاً من الآداب .

۹۵- الباب الثامن في الآداب مع الكتب التي هي آله

العلم وما يتعلق بتحصيها ووضعها وكتابتها وفيه

خمسة انواع من الآداب .

۱.۲- وهذه صورة التقاريف الخ

۱.۹- فهرست .

وَاللَّهُ أَكْبَرُ

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Lembar Surat Keterangan Pembimbing.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 J. H. R. Soebanto No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.uinsuska.ac.id, E-mail: eflak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II4/PP.00.9/1801/2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 01 Februari 2023

Kepada
 Yth. Prof. Dr. Asmal May, M.A.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ADAM HASIBUAN
 NIM : 11611101669
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Adab peserta didik menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab adabul 'alim wal muta'allim dan relevansinya dengan peraturan presiden nomor 87 tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
 an, Dekan
 Wakil Dekan I

 arhasih, M.Ag.
 IP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Lembar Blanko Bimbingan Proposal.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Proposal
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Prof. Dr. Asmal May, MA
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 115310101981031013
3. Nama Mahasiswa : Adam Hasibuan
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11611101669
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
	10/02/2023	Perbaikan latar belakang		
	20/02/2023	Bimbingan Bab II		
	01/03/2023	Bimbingan metode Penelitian		
	10/02/2023	ACC.		

Pekanbaru, 14 Maret 2023
Pembimbing

Prof. Dr. Asmal May, MA
NIP. 115310101981031013



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 4. Lembar Blanko Bimbingan Skripsi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

- 1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
- 2. Nama Pembimbing : Prof. Dr. Asmal May, MA
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 115310101981031013
- 3. Nama Mahasiswa : Adam Hasibuan
- 4. Nomor Induk Mahasiswa : 11611101669
- 5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	Tgl. 27.5.2023	BAB IV / Penambahan Data		
2	Tgl. 29.5.2023	BAB IV / Perbaikan analisis		
3.	Tgl. 31.05.2023	BAB V / Referensi dan aec.		

Pekanbaru, 31 Mei 2023
 Pembimbing,

Prof. Dr. Asmal May, MA
 NIP. 115310101981031013

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5. Pengesahan Perbaikan Proposal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Adam Hasibuan
 Nomor Induk Mahasiswa : 11611101669
 Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 06 April 2023
 Judul Proposal Ujian : Adab Peserta Didik Menurut KH. Hasyim Asy' Ari Dalam Kitab Adabul 'Alim Wa Muta'allim dan Relevansinya Dengan Perpres No. 87 Tahun 2017
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Idris M, Ed	PENGUJI I		
2.	Herlini Puspika Sari, S.S M. Pd.I	PENGUJI II		

Mengetahui
 a n Dekan
 a n Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 09 Mei 2023
 Peserta Ujian Proposal



Adam Hasibuan
 NIM. 11611101669



Lampiran 6. Lembar Berita Acara Proposal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

LAMPIRAN BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL

Nama: Adam Has'wan
 Nomor Induk Mahasiswa: 116110661
 Hari/ Tanggal: Kamis, 6 April
 Judul Proposal Penelitian: Adab Peserta Didik Dalam Kitab Adabul aum wa mutadim dan Relevansinya dengan Perpres No. 82 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan karakter.

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Latar Belakang / Pentingnya Penelitian
2.	Fokus Penelitian
3.	Kajian teori / adab - P.D.
4.	Waktu Penelitian
5.	Sumber Primer / Perpres 82.
6.	Teknik analisis Data.

Penguji I

Dr. Idris, M.Ed.

Pekanbaru, 6 April 2023
 Penguji II

Haelia Puspita Sari, S.S., M.Pd.

Note:
 Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Adam Hasibuan, lahir di Ulak Tano, Simangambat, pada tanggal 07 Juli 1997. Penulis merupakan anak ketiga dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Alm. Bgd, Raja Lela Haibuan dan Ibu Siti Halus Harahap. Penulis memulai Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano, Tahun Pelajaran 2003/2009. Penulis melanjutkan Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Martujuan Tahun Pelajaran 2009/2010. Penulis melanjutkan Pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta Martujuan Tahun Pelajaran 2012/2013. Kemudian pada tahun 2016 penulis melanjutkan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pada bulan Juli-Agustus 2019 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata di Desa Pulau Panjang, Kuansing. Selanjutnya bulan September-Desember 2019 penulis juga mengikuti program Praktek Pengalaman Mengajar di Madrasah Tsanawiyah Swasta Hasanah Pekanbaru, JL. Cempedak No. 37, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Penulis melakukan penelitian dengan judul **“Adab Peserta Didik Menurut KH. Hasyim Asy’ari dalam Kitab *Adabul ‘Alim wal Muta’allim* dan Relevansinya dengan Peraturan Presiden RI No 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter”** Di bawah bimbingan Bapak Prof. Dr. Asmal May, MA.